

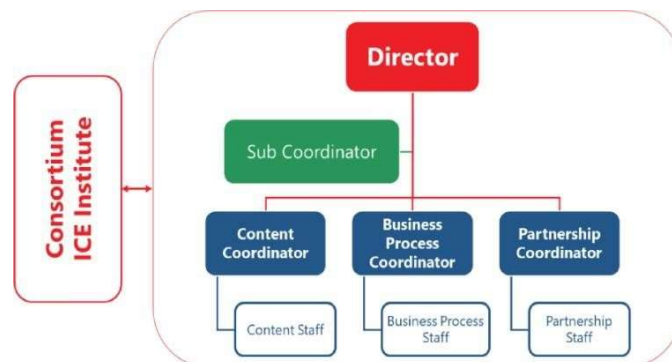
BAB II

ICE INSTITUTE

2.1 Struktur Organisasi

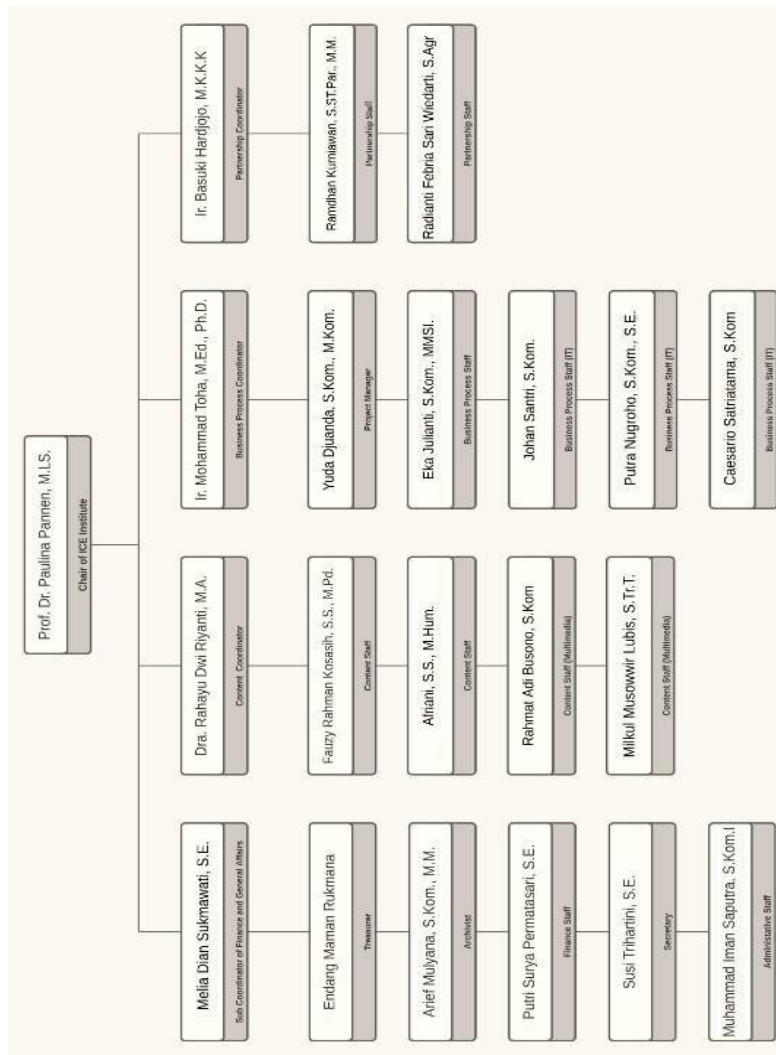
ICE Institute (Indonesia Cyber Education Institute) merupakan sebuah pusat perkuliahan *online* yang memiliki akreditasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). ICE Institute menyediakan berbagai macam mata kuliah *online* dari perguruan tinggi di Indonesia dan dari penyedia pembelajaran *online* di seluruh Indonesia. ICE Institute memiliki tujuan untuk memfasilitasi penyediaan pendidikan yang berkualitas sekaligus menjamin kualitas layanan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran secara *online* (jarak jauh). Dengan demikian, ICE Institute dapat membantu dan memudahkan dalam mengakses mata kuliah yang tepat untuk pengembangan karir di era revolusi industri 4.0 secara *online*. ICE Institute diresmikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi pada tanggal 28 Juli 2021.

ICE Institut memiliki tujuan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Pada era revolusi industri 4.0, cara pandang terhadap pendidikan banyak mengalami perubahan. Di antara perubahan tersebut antara lain adalah perubahan cara mengajar dan cara pandang terhadap konsep pendidikan yang semula parsial menjadi holistik. Selain untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, ICE Institut memiliki tujuan untuk mampu berperan dalam peningkatan perluasan akses dan pemerataan kualitas pendidikan untuk mendorong Angka Partisipasi Pendidikan (APK) menjadi 40%. Berikut struktur ICE Institut yang ditunjukkan Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur ICE Institute

Struktur organisasi di ICE Institut terdiri dari beberapa bagian atau divisi- divisi tertentu sesuai dengan kedudukannya. Bagian-bagian dari struktur organisasi ICE Institut antara lain adalah *chair of ICE Institut, sub coordinator of finance and general affairs, content coordinator, business process coordinator, dan partnership coordinator*. Berikut ini merupakan struktur organisasi ICE Institut yang ditunjukkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi ICE Institute

Berdasarkan struktur organisasi di ICE Institut yang ditunjukkan pada Gambar 2.2. berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian atau divisi-divisi yang berkedudukan di ICE Institut.

1. *Chair of ICE institute*

Chair of ICE Institut memiliki tugas memimpin dan bertanggung jawab terhadap seluruh operasional yang ada di ICE Institut termasuk dalam tugas dan tanggung jawab *Chair of ICE Institut* adalah penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU).

2. *Sub Coordinator of Finance and General Affairs*

Sub coordinator of finance and general affair memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam hal keuangan yang ada di ICE Institut termasuk dalam hal hutang dan piutang maupun dalam hal administrasi lainnya. *Sub coordinator of finance and general affair* membawahi beberapa bagian atau divisi-divisi di antaranya yaitu *treasurer, archivist, finance staff, secretary, dan administrative staff*.

3. *Content Coordinator*

Content coordinator memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap konten atau materi yang disampaikan kepada publik maupun kepada pengguna layanan ICE Institut termasuk mengkoordinasikan konten atau materi pada masing-masing mata kuliah yang ada di LSM ICE Institut. *Content coordinator* membawahi beberapa bagian atau divisi-divisi di antaranya yaitu *content staff dan content staff (multimedia)* sebanyak dua bagian.

4. *Business Process Coordinator*

Business process coordinator memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap proses perancangan dan pengembangan ICE Institut melalui bisnis. *Business process coordinator* membawahi beberapa bagian atau divisi-divisi di antaranya yaitu *project manager, business process staff, dan business process staff(IT)* sebanyak tiga bagian.

5. *Partnership Coordinator*

Partnership coordinator memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap proses koordinasi dengan mitra bisnis ICE Institut termasuk dalam hal penjualan dan perencanaan keberlangsungan kerja sama dengan mitra ICE Institut. *Partnership coordinator* membawahi beberapa bagian atau divisi-divisi di antaranya yaitu *partnership staff* sebanyak dua bagian.

2.2 Lingkup Pekerjaan

Program Magang dan Studi Independen (MSIB) yang dilaksanakan di ICE Institute adalah program *Microkredensial Game Developer*. Program *Educational Game Development* yang merupakan salah satu *stream* di *Microkredensial Game Developer* tersebut dilaksanakan dalam waktu 3 bulan terhitung dari 14 Februari 2022 sampai dengan 7 April 2022 di ICE Institute, Universitas Terbuka. Program *Game designer* dilaksanakan secara *online* atau dalam jaringan (*daring*).

Pembelajaran yang dilakukan pada program *Microkredensial Game Developer* tersebut dibedakan menjadi dua tahap, yaitu tahap pembelajaran dalam *stream* dan *capstone*. Tahap pembelajaran dalam *stream* dibedakan menjadi lima *stream*. Di antara lima *stream* tersebut adalah *Game Project Management*, *Game Designer*, *Game Programmer*, *Game Artist*, dan *Educational Game Development*. Sedangkan pada tahap *capstone project*, mahasiswa akan membuat sebuah produk *game* sesuai dengan pembelajaran pada *stream* sebelumnya.

2.3 Deskripsi Pekerjaan

Program *Game designer* bertujuan untuk mengembangkan talenta *game developer* dalam merancang alur suatu *game*, meliputi konsep cerita, susunan level, dan rancangan antarmuka.

Game designer dalam pengembangan *game* bertugas sebagai perancang awal sebuah ide *game* beserta komponen-komponennya. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah *flow*, *story*, *mechanic*, dan *layout*. Pada prosesnya, ide-ide tersebut akan dikumpulkan dan dicatat dalam sebuah dokumen yang menjadi final dari *game design*. Dokumen tersebut sering disebut sebagai GDD. GDD tersebut merupakan Acuan dalam proses produksi sebuah *game* agar produksi dapat dilaksanakan secara teratur dan tepat waktu.

2.4 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang telah disampaikan yaitu mengikuti program MSIB yang dibimbing dengan mitra ICE Institute selama \pm 6 bulan yang dimulai dari tanggal 15 Februari 2022 sampai pada 1 Juli 2022. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pertemuan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan di dibagi 4 mata kuliah dengan durasi 2x 60 menit (120 menit)

setiap pertemuan untuk pengenalan dan penjelasan materi dilanjutkan dengan pembuatan Final Project yang terdiri dari 4 Project dan 1 project kelompok. Untuk setiap final project diberi waktu selama setengah bulan dan final project berkelompok diberi waktu ± 2 bulan dari diberi waktu mentoring sebanyak ± 8 kali untuk membantu serta mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswa/i dalam menyelesaikan project.